

ABSTRAK

Pecinta burung di Yogyakarta semakin hari semakin meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya kegiatan lomba burung yang diadakan mulai dari tingkat kecil sampai tingkat nasional. Kegiatan lomba burung yang diadakan saat ini sebagian besar berada di perkampungan, pasar burung, dan di lokasi wisata. Berkembangnya penggemar burung di Yogyakarta ini menjadikan semakin banyak komunitas pecinta burung. Dengan demikian perlu adanya tempat yang mewadahi kegiatan lomba burung dan sebagai tempat berkumpulnya komunitas Pecinta Burung Yogyakarta. Selain sebagai komunitas pecinta burung, taman burung ini juga dapat digunakan sebagai wisatawan umum sebagai objek wisata maupun pembelajaran seputar burung.

Didalam taman burung ini dirancang menggunakan jenis taman burung sangkar raksasa, sehingga pengunjung dapat mengamati burung yang terbang bebas “*bird watching*” dan dapat berinteraksi dengan burung. Sangkar raksasa pada taman burung ini, akan berbeda dengan sangkar raksasa yang ada karena sangkar raksasa yang dirancang dengan mengeksplorasi material utama berupa bambu sebagai sistem struktur bentang lebar. Hal tersebut menjadi permasalahan desain yang perlu perhatian lebih pada rangka bentang lebar dengan material bambu di lingkungan tropis.

Taman burung ini menerapkan sistem penzoningan. Dengan membagi dua zona menjadi zona publik dan zona privat agar alur sirkulasi antara pengunjung dan pengelola menjadi terarah. Selain itu juga memudahkan pengelola dalam hal kontrol pengawasan taman burung. Setelah itu, kemudian akan dibagi dua lagi menjadi zona dengan adanya burung dan tanpa adanya burung. Hal tersebut untuk memudahkan bird keeper dalam melakukan perawatan dan pemeliharaan burung. Untuk perletakan tata masa pada taman burung ini menerapkan konsep terpusat pada titik utama dan konsep simetris.

Kata kunci : Taman Burung, Material Bambu, Struktur Bentang Lebar, Komunitas Pecinta Burung

ABSTRACT

Bird lovers in Yogyakarta is increasingly rising. This can be seen from the increasing number of competitions are held ranging birds from small level to the national level. A contest was held at this time birds are mostly located in the township, bird markets, and at tourist sites. The development of bird enthusiasts in Yogyakarta is making more and more bird lovers community. Thus the need for a place that facilitate the activities of the bird race and as a community gathering place Yogyakarta Bird Lovers. Aside from being a community of bird lovers, bird parks can also be used as a common tourist attraction as well as learning about birds.

Birds in the garden is designed to use the type of garden giant bird cage, so that visitors can observe the birds that fly free "bird watching" and can interact with the birds. Giant bird cage in the garden, will be different from the existing giant cage because the cage is designed to explore the giant form of bamboo as the main material system wide span structures. It is a design issue that needs more attention in order to span the width of the material bamboo in a tropical environment.

This bird park system implemented penzoningan. By dividing the two zones into a public zone and private zone so that the flow of circulation between visitors and managers to be focused. It also allows penglola in supervisory control bird park. After that, it will then be divided again into two zones with and without the presence of avian bird. This is to facilitate bird keeper in the treatment and maintenance of birds. For placement on a future system is to apply the concept bird park centered on the main point and the concept of symmetry.

Keywords: Bird park, Bamboo Material, Wide Span Structures, Bird Lovers Community